

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa koksidiosis disebabkan oleh infeksi protozoa *Eimeria sp.* yang menyerang ternak ruminansia pada usus halus dan menyerap nutrisi pakan dari inangnya. Protozoa tersebut dapat menyebabkan gangguan pencernaan seperti diare berkelanjutan, penurunan daya tahantubuh bahkan dapat menyebabkan kematian pada ternak. Pengobatan koksidiosis dapat dilakukan dengan cara pemberian obat antikoksidia yang mengandung toltrazuril salah satunya yaitu Intracox Oral. Pengendalian koksidiosis dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sanitasi pada kandang dan menjaga kebersihan kandang.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dari penulis supaya ke depannya untuk feses yang digunakan sebagai pupuk sebaiknya diolah terlebih dahulu supaya bakteri ataupun parasit yang terdapat pada feses berkurang dan feses lebih mudah diserap oleh tanah dan tanaman. Mengingat agen penyakit koksidiosis ini bersifat endemik maka ada baiknya pengobatan tidak dilakukan hanya pada ternak yang sakit tetapi pengobatan dilakukan pada semua ternak yang berada dalam satu unit kandang tersebut.